

RINGKASAN

Energi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan sosial ekonomi dan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. Kebutuhan bahan bakar minyak untuk sektor transportasi meningkat setiap tahunnya sedangkan cadangan energi tidak terbarukan semakin menipis. Bahan bakar minyak yang dipasarkan Pertamina melalui SPBU dibedakan menjadi dua, yaitu bahan bakar minyak bersubsidi dan bahan bakar minyak non subsidi. Bahan bakar minyak bersubsidi dipandang tidak tepat sasaran. Anggaran bahan bakar minyak meningkat dari tahun ke tahun. Beban berat subsidi bahan bakar minyak membatasi ruang gerak fiskal sehingga alokasi APBN untuk sektor-sektor pembangunan lain menjadi terbatas. Beberapa waktu terakhir terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan harga bahan bakar minyak tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih bahan bakar. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pemilihan bahan bakar minyak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bahan bakar minyak di Purwokerto Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan bahan bakar minyak subsidi dan nonsubsidi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yang dihitung dengan rumus *Lemeshow*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel usia kendaraan, kapasitas mesin, pendapatan, jenis kelamin, dan volume penggunaan BBM berpengaruh signifikan terhadap preferensi bahan bakar minyak subsidi dan nonsubsidi di Purwokerto.

Kata Kunci : Energi, Bahan Bakar Minyak, Preferensi, Purwokerto

SUMMARY

Energy is a sector that has an important role in achieving socio-economic and environmental goals for sustainable development. The need for fuel oil for the transportation sector is increasing every year, while non-renewable energy reserves are dwindling. The fuel oil marketed by Pertamina through SPBU is divided into two categories: subsidized fuel oil and non-subsidized fuel oil. Subsidized fuel oil is seen as not on target. The fuel budget increases from year to year. The heavy burden of fuel subsidies limits fiscal space, so APBN allocations for other development sectors are limited. Recently, there has been an increase in the price of fuel oil. The increase in the price of fuel oil is one of the considerations in selecting fuel. Many factors influence consumer decisions when selecting fuel oil.

This study aims to analyze the factors that influence fuel preference in Purwokerto. The population in this study is made up of people who use subsidized and non-subsidized fuel oil. The sample in this study amounted to 96 respondents, calculated by the Lemeshow formula. This study uses logistic regression analysis to describe the relationship between the dependent variable, which has two categories. The results of the logistic regression analysis show that the variables of vehicle age, engine capacity, income, gender, and volume of fuel use have a significant effect on preferences for subsidized and non-subsidized fuel oil in Purwokerto.

Keywords: *Energy, Fuel Oil, Preference, Purwokerto*